

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan *field research*. Penelitian lapangan yaitu pencarian data yang dilakukan langsung dilapangan atau dilokasi penelitian.¹ Penelitian menggunakan jenis penelitian tersebut karena dalam menjawab rumusan masalah, peneliti mencari sumber data utama yang berada di lapangan yaitu di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan. Sementara itu untuk mencari data-data tersebut peneliti langsung terjun di lapangan dan tidak diwakilkan oleh orang lain.

Kemudian pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Basrowi yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam.³ Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh suatu subjek seperti: perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata.⁴ Jadi pada penelitian, peneliti hendak mendeskripsikan secara menyeluruh tentang penggunaan *Adobe Flash Professional Cs6* untuk pengembangan bahan ajar materi ibadah haji mata pelajaran PAI secara alamiah dan

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.(Yogyakarta: Gajah Mada Unuversity Press, 2007), 27.

² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21. Dikutip dalam Ellihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”*Jurnal Edumaspul* 2, no. 1.2018.83. Diakses pada 10 maret 2020. <http://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/17>.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 7.

⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 148.

objek penelitian yang dilakukan adalah di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena situasi dan kondisi pada lingkungan tersebut sesuai pada latar belakang masalah yang hendak diteliti oleh peneliti. Sedangkan waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu pada tahun ajaran 2019/2020 dengan kurun waktu sampai pada bulan Juni sampai bulan Juli 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang terkait dengan hal yang akan diteliti yaitu narasumber yang memiliki peran penting karena data tentang penelitian akan diamati.⁵ Subjek penelitian yaitu keseluruhan yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.⁶ Adapun dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu: kepala madrasah, waka kurikulum madrasah, koordinator guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas X MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan tahun pelajaran 2019/2020.

Pemilihan subjek tersebut dilakukan dengan tehnik analisis data yang dilakukan yaitu analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeksripsikan dan memaknai data yang bersifat kualitatif yaitu dengan data hasil wawancara, dokumentasi, dengan analisis kualitatif.⁷ Peneliti memilih tehnik tersebut karena dalam melakukan penelitian dibutuhkan informasi yang dapat memberikan data atau informasi yang jelas mengenai penggunaan *Adobe Flash Professional Cs6* di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan dan apabila data yang diperoleh kurang memuaskan peneliti,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Alfabeta, 2013), 298.

⁶ Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

⁷ Nanang Gesang Wahyudi, dkk, ” Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDIT Al-Husna.” *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16 no. 01 Maret 2016, 14.

peneliti dapat mencari informasi yang lain sebagai data tambahan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang hendak diperoleh dalam penelitian ini yaitu bersumber dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan. Adapun sumber data yang diperoleh dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung oleh peneliti kepada informan dilapangan.⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan siswa kelas X MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan tahun pelajaran 2019/2020. Observasi selama dilapangan dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dilapangan oleh peneliti sendiri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumen.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung lainnya seperti dokumen madrasah, foto, majalah, artikel dan yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Pengamatan observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara teliti dan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang

⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.(Jakarta:Gaung Persada Press,2009),76.

⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 77.

diteliti.¹⁰ Observasi dilakukan dengan pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan melalui pengamatan serta pencatatan secara teliti dan mendalam guna memperoleh data penelitian yang akurat.

Adapun teknik observasi yang dilakukan menggunakan teknik observasi partisipatif dan observasi terus terang. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung pada kegiatan pembelajaran dan subyek penelitian yang sedang diamati.¹¹ Sedangkan observasi terus terang yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau obyek penelitian bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Peneliti memilih jenis observasi tersebut karena ingin mengetahui secara mendalam dan secara terbuka tentang penggunaan *Adobe Flash Professional Cs6* untuk mengembangkan bahan ajar materi ibadah haji mata pelajaran (PAI) kelas X di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan.

2. Wawancara / interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan.¹² Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh dan mengontruksikan makna pada suatu topik tertentu.¹³ Sedangkan interview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang

¹⁰ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104.

¹¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta: Deepublish, 2018),102.

¹² HM. Shonny Sumarsono, *Metode Riset Sumberdaya Manusia*.(Yogyakarta: Graha Ilmu,2004), 70.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 23.

dapat digunakan peneliti dalam menggali informasi yang tidak saja diketahui serta dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi juga apa saja yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian, dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa saja mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, maksudnya hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang. Adapun wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dirasa mengerti dan paham betul mengenai tema penelitian, pihak-pihak tersebut adalah Guru Mata Pelajaran PAI dan Siswi Kelas X MA Banat Tajul 'Ulum Grobogan. Kemudian dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur *semi structure interview* dan wawancara tak berstruktur *unstructured interview*. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu pihak informan dimintai tentang ide-ide dan pendapat yang terkait dengan tema penelitian.¹⁴ Sedangkan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data, akan tetapi pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan terkait dengan penelitian yang hendak ditanyakan.¹⁵ Peneliti memilih kedua teknik tersebut agar data yang didapatkan selama penelitian berlangsung diperoleh secara lebih mendalam dan lebih objektif.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai catatan mengenai data pribadi responden, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya sebagai tambahan untuk bukti penguatan dalam melakukan penelitian.¹⁶ Hal tersebut

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 23.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 234.

¹⁶ Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, 112.

senada dengan pendapat Sugiyono yaitu studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Adapun dokumentasi yang hendak dikaji oleh peneliti sebagai data tambahan dalam penelitian berupa dokumen- dokumen madrasah, foto, proses dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Agar memperoleh data yang akurat, peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena penelitian dengan pendekatan kualitatif dinyatakan valid.

Apabila tidak ada perbedaan apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.¹⁸ Data dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila sudah melalui uji keabsahan data, salah satu uji yang dapat dilakukan adalah uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁹ Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan teknik tringulasi data, teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰

Berikut akan dijelaskan teknik tringulasi dalam penelitian ini:

a. **Tringulasi Sumber**

Tringulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Pengujian data pada teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 82.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 268.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

dari berbagai sumber yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Koordinator guru mata pelajaran PAI, dan Siswa Kelas X MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan tahun pelajaran 2019/2020, kemudian mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari sumber data tersebut. Lalu peneliti menganalisisnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan *member check* dengan sumber data yang bersangkutan.

b. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data, misalnya apabila wawancara dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum menemui banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dari pada melakukan wawancara diwaktu yang berbeda. Teknik triangulasi waktu dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dengan observasi atau wawancara dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukannya secara berulang-ulang agar didapati kepastian datanya.²² Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dihari yang berbeda dan dengan waktu yang berbeda pada narasumber. Serta melakukan observasi dihari yang berbeda dengan keadaan yang berbeda di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, kemudian dicek kembali menggunakan observasi, kuesioner atau dokumentasi. Apabila data yang diperoleh berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

sumber data tersebut.²³ Pada penelitian ini teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dan melakukan pengecekan langsung dilapangan atau observasi serta mengecek kembali dengan menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan. Apabila dalam melakukan teknik triangulasi tersebut masih ditemukan data yang berbeda dari berbagai sumber yang sama, maka peneliti akan menggunakan teknik tambahan yaitu teknik perpanjangan pengamatan. Teknik perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.²⁴ Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti agar terbentuk hubungan yang erat dengan narasumber, karena apabila semakin erat hubungan tersebut terjalin maka semakin kecil peluang narasumber dalam menyembunyikan informasi kepada peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh merupakan data dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam serta dilakukan secara terus-menerus hingga menemukan titik kejenuhan sebagai validitas data.²⁵ Dengan melakukan pengamatan secara terus menerus mengakibatkan data yang didapatkan semakin bervariasi, maka dari itu perlu adanya teknik analisis data agar data yang diperoleh dan yang akan disajikan pada laporan sesuai dengan tema penelitian penggunaan *Adobe Flash Professional Cs6* untuk mengembangkan bahan ajar materi ibadah haji di MA Banat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 243.

Tajul 'Ulum Grobogan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik kemudian mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting hingga membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini analisis data dilakukan meliputi:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data pada hasil pendahuluan yang dilakukan untuk memperoleh fokus penelitian.²⁷ Pada penelitian ini analisis data sebelum di lapangan sudah dilakukan oleh peneliti sehingga memunculkan studi pendahuluan dan fokus masalah yaitu pada tema Penggunaan *Adobe Flash Professional Cs6* untuk mengembangkan materi ibadah haji mata pelajaran PAI kelas X di MA Banat Tajul 'Ulum Grobogan.

2. Analisis data di lapangan model Miles and Hubermen

Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data pada pendekatan kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas dan interaktif. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁸ Berikut akan dipaparkan teknik analisis data selama peneliti di lapangan:

a. *Data reduction*

Peneliti menyadari bahwa data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak dan rumit maka dari itu perlu adanya reduksi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting yang terkait dengan tema penelitian.²⁹ Maka dari itu ketika peneliti mendapatkan data dari sumber data yang berda di lapangan peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang hal-hal yang tidak berguna dan fokus pada data-data yang penting terkait dengan program kegiatan pembelajaran di MA Banat Tajul ‘Ulum Grobogan.

b. *Data Display*. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data, penyajian dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola yang rapi, sehingga dapat mudah dipahami oleh penulis dan orang lain.³⁰ Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.³¹ Jadi dalam melakukan penyajian data peneliti menyajikannya dengan teks naratif serta menggunakan tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sebagainya agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Dengan demikian, data yang disajikan tersusun dengan rapih, terorganisasikan dan memiliki pola yang jelas.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

c. ***Conclusion Drawing/Verification***

Setelah peneliti melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³² Sedangkan verifikasi dilakukan untuk mengecek kembali kesimpulan awal yang telah dibuat sebelumnya, apabila kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan verifikasi maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³ Jadi setelah melakukan penyajian data peneliti menarik kesimpulan yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada tahap awal. Setelah itu melakukan verifikasi dengan melakukan pengecekan dengan menggunakan bukti-bukti yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di MA Banat Tajul 'Ulum Grobogan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-253.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252